

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edukasi yang diberikan tentang pemahaman pengelolaan sampah dan lingkungan masih kurang, ditambah peran serta masyarakat dalam mengelola sampah masih sangat rendah. Pertambahan penduduk dan pola konsumtif menjadi salah satu penyebab timbulnya sampah, selain jenis dan karakteristik sampah itu sendiri. Faktor yang menyebabkan kesadaran tersebut ialah cara berfikir dan perilaku manusia. Keaktifan masyarakat itulah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan lingkungan khususnya sampah. Upaya dalam menjaga lingkungan dimulai dari pribadi masing-masing, dari pribadi-pribadi perseorangan tersebut dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan yang cakupannya lebih besar.

Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia mengeluarkan data tentang rata-rata penduduk Indonesia yang memproduksi 0,8 kg/org/hari sampah atau setara dengan 200 juta kg/hari dari jumlah total penduduk. Maka pada tahun 2015 saja, timbulan sampah yang telah mencapai 204.000 ton/hari atau setara 74 juta ton/tahun.

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 3 menjelaskan bahwasanya pengelolaan sampah diselenggarakan atas dasar rasa tanggung jawab, berkelanjutan, manfaat, keadilan, kebersamaan, keselamatan, dan ekonomi, terdapat dua kegiatan utama dalam pengelolaan sampah, yaitu pengurangan dan penanganan. Salah satu bentuk pengurangan adalah keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah disumber yaitu Bank Sampah.

Statistik perkembangan Bank Sampah di Indonesia pada bulan Februari 2012 sebanyak 471 unit jumlah Bank Sampah yang telah berjalan, dengan jumlah penabung sebanyak 47.125 orang dan jumlah sampah yang terkelola adalah 755.600 kg/bulan dengan nilai perputaran uang sebesar Rp. 1.648.320.000 per bulan. Angka statistik ini meningkat menjadi 886 unit Bank Sampah berjalan pada

bulan Mei 2012, dengan jumlah penabung sebanyak 84.623 orang dan jumlah sampah yang terkelola sebesar 2.001.788 kg/bulan serta menghasilkan uang sebesar Rp. 3.182.281.000 per bulan (Buku Profil Bank Sampah Indonesia, 2012).

Pilihan yang tepat dalam merealisasikan pengelolaan sampah tersebut adalah dengan menciptakan Bank Sampah sebagai wadah masyarakat dalam mengelola lingkungan khususnya sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dan sebagai tempat edukasi masyarakat terkait mengelola sampah, keterampilan dalam mendaur ulang sampah. Dalam pemberian edukasi dan keterampilan terkait sampah tersebut Bank Sampah “Gemah Ripah dan Kasturi” memiliki program tersebut. Edukasi dan keterampilan masyarakat khususnya dalam mengelola sampah tersebut dapat mengurangi sampah yang dibuang di TPS dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat/nasabah yang bersedia memanfaatkan kembali sampah-sampah menjadi produk yang layak untuk di jual, sehingga dapat memberi penghasilan tambahan dari produk-produk tersebut.

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Sampah “Gemah Ripah dan Kasturi”. Lokasi Bank Sampah Kasturi terletak pada RT.04 RW.212 Karangasem Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman dan Bank Sampah Gemah Ripah beralamat di Badegan RT.12, Bejen, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta – 55711.

Dari beberapa informasi di literatur menyatakan bahwa Bank Sampah “Gemah Ripah” adalah perintis Bank Sampah yang berada di Yogyakarta, bahkan ada informasi yang menyebutkan Bank Sampah pertama di Indonesia. Bank Sampah “Gemah Ripah” juga menjadi lokasi studi banding dan pelatihan bagi lembaga sekolah, ibu PKK, maupun mahasiswa berdasarkan informasi yang didapatkan melalui informan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Eksisting Bank Sampah Gemah Ripah dan Bank Sampah Kasturi ?

2. Berapa besar kontribusi nasabah dalam peningkatan ekonomi pada Bank Sampah Gemah Ripah dan Bank Sampah Kasturi ?
3. Apa saja jenis-jenis sampah yang bernilai ekonomi yang dapat dikumpulkan melalui Bank Sampah Gemah Ripah dan Bank Sampah Kasturi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan di Bank Sampah Gemah Ripah dan Bank Sampah Kasturi.
2. Menganalisis seberapa besar kontribusi potensi kontribusi nasabah dalam peningkatan ekonomi pada Bank Sampah Gemah Ripah dan Bank Sampah Kasturi.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang bernilai ekonomi dan dapat ditabung melalui Bank Sampah.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan nasabah Bank Sampah.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka perlu adanya ruang lingkup kegiatan ini, yaitu:

1. Lokasi penelitian di Bank Sampah Kasturi Condong Catur dan Bank Sampah Gemah Ripah Bantul.
2. Penelitian dilakukan dengan cara survei lokasi, wawancara, dan pengambilan data.
3. Pengumpulan hasil survei, wawancara, dan pengambilan data digunakan untuk mendapatkan hasil besar kontribusi nasabah terhadap peningkatan ekonomi Bank Sampah.
4. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan kualitatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari analisis perencanaan ini yaitu:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti di perkuliahan dalam mempelajari mata kuliah persampahan khususnya dalam bidang pengelolaan sampah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan bahwa kontribusi nasabah terhadap peningkatan ekonomi Bank Sampah.